

PENANAMAN BIBIT KELAPA GENJAH

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kiri) menunjukkan gambar pohon kelapa genjah melalui telepon seluler sebelum menanam bibit kelapa genjah klaster berbasis pariwisata di Sigandu-Ujungnegoro, Kab. Batang, Jawa Tengah, Jumat (20/1/2023). Pada kesempatan itu Menteri meninjau sekaligus menanam bibit Kelapa Genjah secara simbolis di lokasi wisata Sigandu Ujungnegoro seluas 10 hektare dan luas keseluruhan Kabupaten Batang mencapai 1.379 hektare.



FOTO: ANTARA



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kemenkeu Alokasi Anggaran Perlindungan Sosial Rp476 Triliun pada Tahun Ini

“Untuk 2023 anggaran perlindungan sosial di APBN Rp476 triliun. Saya bersama Menteri Sosial melihat aktivitas apa dari Kementerian Sosial yang memang betul-betul memberikan hasil nyata, untuk terus dijaga dan dijalankan,” kata Sri Mulyani.

MALANG (IM) - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalokasikan anggaran perlindungan sosial pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sebesar Rp476 triliun dalam upaya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat miskin dan rentan. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mengatakan alokasi anggaran perlindungan sosial tersebut dipergunakan untuk memberikan hasil nyata dalam upaya pen-

gentasan kemiskinan. “Untuk 2023 anggaran perlindungan sosial di APBN Rp476 triliun. Saya bersama Menteri Sosial melihat aktivitas apa dari Kementerian Sosial yang memang betul-betul memberikan hasil nyata, untuk terus dijaga dan dijalankan,” kata Sri Mulyani di Kabupaten Malang, Jawa Timur, seperti dikutip dari *Antara*, Jumat (20/1). Ia menjelaskan besaran anggaran perlindungan sosial pada 2023 memang tidak jauh

berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun pada 2023 memiliki komponen yang berbeda jika dibandingkan dengan 2022. Menurutnya, kondisi pada 2022 Indonesia masih menghadapi kondisi pandemi penyakit akibat penyebaran virus corona yang cukup berat, ditambah sejumlah guncangan seperti fluktuasi harga minyak goreng di dalam negeri. Menurutnya, pada 2022, ada sejumlah bantuan sosial yang disalurkan seperti bantuan minyak goreng, bantuan subsidi upah, bantuan pedagang kaki lima. Program bantuan yang telah disalurkan pada 2022 itu, akan disesuaikan pada 2023. “Tahun 2022 memang situasi pandemi dan ada gun-

cangan seperti harga minyak goreng. Jadi ada beberapa anggaran yang pada 2022 tidak diteruskan. Program 2022, nanti akan didesain ulang, tergantung kepada kementerian dan lembaga,” ujar Sri Mulyani. Dalam kesempatan itu Menkeu Sri Mulyani bersama Menteri Sosial Tri Rismaharini menemui Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari sejumlah program Kementerian Sosial. Bantuan yang telah disalurkan pemerintah, memberikan dampak besar kepada para KPM. “Saya senang, semoga seluruh anggaran dari perlindungan sosial yang sudah dialokasikan pada APBN, benar-benar dirasakan manfaatnya oleh mereka yang

membutuhkan dan tidak dikorupsi,” kata Sri Mulyani. Ia memberikan dukungan penuh kepada Mensos untuk menjalankan program pengentasan kemiskinan terpadu di Indonesia. “Bu Risma pendekatannya sangat berbeda yaitu dengan *empower* atau memberikan pemberdayaan,” kata Sri Mulyani. Dijelaskan Sri Mulyani, pendekatan berbeda melalui pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan tersebut dinilai mampu memberikan kemandirian secara ekonomi, sementara untuk penyandang disabilitas bisa melakukan aktivitas lebih baik. ● **hen**

Kemenperin: IKM Alas Kaki Nasional Siap Hadapi Resesi Global

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memiliki serangkaian program penguatan industri alas kaki di tengah bayang-bayang resesi global. Kemenperin melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) telah menyiapkan mitigasi agar industri alas kaki nasional lebih tahan banting, dengan memperkuat rantai pasok dan menggarap potensi industri alas kaki di pasar domestik. “Meskipun tahun 2023 dihantui kembali resesi ekonomi dunia, namun pemerintah dalam hal ini Kemenperin sangat yakin industri alas kaki nasional mampu bertahan. Pemerintah telah menyiapkan kebijakan fiskal maupun nonfiskal sebagai upaya mitigasi terhadap resesi,” kata Direktur Jenderal IKMA Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Jumat (20/1). Reni mengemukakan, setelah dihadapkan dengan tekanan akibat pandemi

Covid-19, IKM alas kaki kembali dihadapkan dengan potensi ancaman resesi pada tahun 2023. Kendati demikian, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hingga triwulan III-2023 menunjukkan adanya potensi besar industri alas kaki dilihat dari nilai penjualan domestiknya yang mencapai Rp5,07 triliun. “Industri ini juga tergolong padat karya, dengan total penyerapan tenaga kerja sebanyak 159.400 orang dari total industri kecil dan mikro di seluruh wilayah IKM alas kaki di Indonesia,” sebutnya. Sementara itu, kinerja ekspor produk alas kaki nasional pada kuartal III-2022 juga menunjukkan prospek cerah, yaitu sebesar USD5,949 miliar atau naik dibanding kuartal III-2021 sebesar USD4,388 miliar. “Selama periode Januari-September 2022, volume ekspor industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki mencapai 337,48 ribu ton, naik 34,28% diban-

dingkan Januari-September 2021 (yoy), dengan neraca perdagangan industri alas kaki surplus sebesar USD5,191 miliar,” kata Reni. Lebih jauh Reni mengatakan, guna semakin memperkuat kinerja di sektor industri alas kaki, Ditjen IKMA melalui Balai Pemberdayaan Industri Perseputaan Indonesia (BPIPI) terus melakukan kolaborasi dengan mitra bisnis IKM alas kaki. Selain program kemitraan, BPIPI juga mendorong program pengembangan produk yang di dalamnya terdapat pengembangan teknologi serta program akses pasar promosi pemasaran bagi IKM alas kaki berorientasi ekspor. “Tahun lalu, BPIPI bermitra dengan APLF ASEAN melalui keikutsertaan dalam acara pameran industri samak kulit yang mendatangkan para pelaku industri alas kaki dari hulu ke hilir, sebagai upaya memperkuat rantai pasok,” ungkapnya. ● **dro**



FOTO: ANTARA

IKM ALAS KAKI BERPOTENSI RAMBAH PASAR EKSPOR

Pekerja menyelesaikan produksi alas kaki di OB Shoes, Bojongsari, Depok, Jawa Barat, Jumat (20/1). Kementerian Perindustrian menyebut bahwa Industri Kecil dan Menengah (IKM) alas kaki prospektif naik kelas hingga mampu merambah pasar ekspor karena berinovasi dan mampu menjaga kualitas mutu.

45 Perusahaan Antre Masuk Bursa

JAKARTA (IM) - Sebanyak 45 perusahaan antre untuk mencatatkan sahamnya atau *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dana yang dihimpun diperkirakan mencapai Rp49,5 triliun. “Sampai dengan 19 Januari 2023, terdapat 45 perusahaan dalam pipeline pencatatan saham BEI dengan perkiraan dana yang dihimpun sebesar Rp49,5 triliun,” kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna, Jumat (20/1). Adapun rincian perusahaan yang mau IPO yakni, 5 perusahaan dari sektor basic materials, 8 consumer cyclicals, 1 consumer non-cyclicals, 3 energi, 2 finansial dan 4 kesehatan. Lalu 2 industri, 3 infrastruktur, 3 properti & real estate, 8 teknologi dan 6 transportasi & logistik. “Perusahaan pada sektor consumer cyclicals, dan technology paling banyak pada pipeline pencatatan saham, sedangkan sisanya tersebar pada sektor lainnya,” katanya. Diungkapkan Nyoman, beberapa calon emiten yang

mencar dana di atas Rp1 triliun. “Beberapa di antara perusahaan yang berada pada pipeline pencatatan saham, ada yang menargetkan emisi lebih dari Rp1 triliun yaitu 2 perusahaan pada sektor energy, 1 perusahaan pada sektor financial, dan 1 perusahaan pada sektor basic materials,” jelasnya. Untuk diketahui, saat ini sudah ada 11 perusahaan yang ada di sistem e-IPO, yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk (BSMT), PT Pelita Teknologi Global Tbk (CHIP), PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (FWCI), PT Haloni Jane Tbk (HALO), PT Hillcon Tbk (HILL), PT Aviana Sinar Abadi Tbk (IRSX), PT Jasa Berdikari Logistics Tbk (LAJU), PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (NAYZ), PT Solusi Kemas Digital Tbk (PACK), PT Vastland Indonesia Tbk (VAST), dan PT Penta Valent Tbk (PEVE). “Sampai dengan tanggal 19 Januari 2023, perusahaan yang telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia berjumlah 8 perusahaan,” tandasnya. ● **pan**



FOTO: ANTARA

ARUS PENUMPANG LIBURAN IMLEK DI BANDARA BALI

Penumpang pesawat tiba di Terminal Domestik Bandara Internasional Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali, Jumat (20/1). Pengelola Bandara Bali memperkirakan terjadi peningkatan penumpang pesawat di bandara itu sekitar 10 persen pada masa liburan Tahun Baru Imlek 2023.

Industri Hulu Migas Dinilai Tetap Strategis bagi Perekonomian Nasional

JAKARTA (IM) - Industri hulu migas dinilai masih memegang peranan strategis dan sangat penting dalam perekonomian nasional, sehingga para pelaku usaha sektor hulu migas perlu untuk menegaskan bahwa industri ini akan tetap bersinar. “Kita buktikan dengan inisiatif-inisiatif yang akan kita lakukan pada 2023. Salah satunya, inisiatif dari para pimpinan human resources Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk melakukan rekrutmen bersama, mengambil lulusan-lulusan terbaik universitas di Indonesia untuk bergabung di industri hulu migas,” kata Kepala Divisi Sumber Daya Manusia SKK Migas, Hudi Suryodipuro dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Jumat (20/1). Hudi mengatakan, pene-

gasan bahwa hulu migas tetap industri yang bersinar, antara lain lewat semangat untuk mengubah pola pikir (*mindset*) dari *business as usual* menjadi *business not as usual*. “Semangat itu masih harus ditambah dengan pola pikir *lead to win*, di mana *output*-nya adalah bagaimana kita bisa menang di kemudian hari,” ujarnya. Poin kedua yang menjadi catatan dari penyelenggaraan forum *leadership* ini, lanjut dia, adalah kesiapan dari para pelaku industri hulu migas untuk mengimplementasikan kepemimpinan transformasional. “Setelah kita mempelajari pola-pola *leadership* dan beragam tantangan ke depan, yang paling penting para *leader* yang hadir di forum ini adalah mencetak *leader-leader* baru di perusahaan masing-masing. Ini pesan yang sangat *powerful*,” kata Hudi. Kemudian poin ketiga adalah memperkuat kualitas sumber daya manusia hulu migas dengan fokus di berbagai kompetensi. Utamanya, meningkatkan dua kompetensi dasar seorang pemimpin, yakni *planning & monitoring* dan *problem solving & decision making*. “Kalau seorang pemimpin tidak berani mengambil keputusan, itu celaka,” ujarnya. Keempat, alumni forum *leadership* angkatan pertama ini diharapkan menjadi kader-kader pimpinan industri hulu migas untuk menyambung komunikasi dan berjejaring (*networking*). Di antaranya, untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan terkait isu-isu aktual dalam industri hulu migas. Terakhir, lanjut Hudi, pentingnya memperkuat sinergi dan kolaborasi. Hal itu tidak lepas dari kondisi faktual di era kolaborasi di semua aspek industri hulu migas. “Kolaborasi bukan hanya terkait isu-isu teknis, tapi juga isu nonteknis. Ini sebenarnya sudah industri hulu migas lakukan cukup lama, tapi tidak terespons dengan baik dan benar. Jadi, ini saatnya kita bersinergi lebih baik lagi,” tegasnya. “Sesuai dengan jargon dari industri hulu migas ‘one team, one goal, one million’ forum ini harus menjadi ajang kolaborasi seluruh industri hulu migas, sekaligus menjadi embrio awal untuk mencetak pimpinan di industri hulu migas yang akan membawa produksi hulu migas nasional menjadi 1 juta barel per hari, kata Hudi. ● **dot**